

22 February 2022, Post 16:18

HUT ke 54, SEAMEO Biotrop Luncurkan BID 100

RZ Bunai - Headline, Kota Bogor - 86 Views



BOGORONLINE.com, Kota Bogor – Southeast Asian Regional Center for Tropical Biology (SEAMEO Biotrop) meluncurkan program BIOTROP in 100 Days (BID 100). Program ini diluncurkan bertepatan dengan perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke 54 SEAMEO Biotrop.

Direktur SEAMEO Biotrop, Dr. Zulhamsyah Imran mengatakan, ada beberapa adaptasi dilakukan oleh SEAMEO Biotrop dalam melaksanakan programnya sesuai dengan keadaan pandemi Covid-19 berdasarkan peraturan pemerintah, situasi nasional dan Asia Tenggara untuk memperkuat kolaborasi di bidang pendidikan melalui agenda pendidikan 2030.

“Untuk mempercepat pelaksanaan program, SEAMEO Biotrop meluncurkan program yang disebut BID 100 yang telah terbukti meningkatkan visibilitas SEAMEO Biotrop dan memberikan masukan dari berbagai pemangku kebijakan,” kata Zulhamsyah kepada 

Zulhamsyah menambahkan, bahwa keberhasilan program BID 100 ini mendorong SEAMEO Biotrop untuk merumuskan program transformasi yang disebut 10 B, sebagai capaian SEAMEO Biotrop.

Program transformasi itu berdasarkan nilai inti yang baru bagi SEAMEO Biotrop, yaitu SCIENCE kepanjangan dari Sustainability (Keberlanjutan), Competence (Kompetensi), Integrity (Integritas), Equality (Kesetaraan), Novelty (Kebaruan), Connectivity (Konektivitas atau Keterhubungan) dan Educate (Mendidik).

Pihaknya juga mendefinisikan program 10 B sebagai program strategis, yaitu BIOMA (BIOTROP Management and Administration), BIOTA (BIOTROP Innovate Transformation for Action), BEE (Biodiversity Education Exchange), BIOSOBAT (School of Biodiversity and Technology), BLF (Biodiversity Leadership Forum), BIOMIND (Initiation and Network Development), BIOCHAR (BIOTROP Charity), BTS (BIOTROP to School), BIOMOP (Media Outreach and Publication), dan BLEND (BIOTROP Learning and Enrichment Development).

“Program strategis 10 B untuk menentukan perjalanan BIOTROP mencapai tujuan hingga di tahun 2050,” imbuhnya.

Lebih lanjut dijelaskan, SEAMEO Biotrop sebagai pusat penelitian biologi tropika se-Asia Tenggara yang didirikan pada 6 Februari 1968, telah meningkatkan capaian luar biasanya dalam rangka menerapkan mandat utamanya untuk menjawab tantangan dalam bidang biologi tropika di Asia Tenggara. Mandat tersebut adalah penelitian, pelatihan dan diseminasi informasi.

“Mandat itu berkaitan erat dengan Rencana Induk Strategis yang mendukung tujuh program prioritas SEAMEO, Sustainable Development Goals (SDGs) 2030, Conference of the Parties (COP) of the Convention on Biological Diversity (CBD), The Intergovernmental Science-Policy Platform on Biodiversity and Ecosystem Services (IPBES), and the ASEAN Center for Biodiversity,” ungkap Zulhamsyah.

Pihaknya juga telah mencoba untuk menjawab berbagai tantangan yang terjadi dalam bidang biologi tropika di tingkat nasional dan regional dalam rangka menyampaikan visinya. Pengakuan atas peran SEAMEO Biotrop sebagai pusat terdepan dalam mempromosikan dan memperkaya nilai-nilai murni dari biologi tropika di Asia Tenggara, merupakan bahan bakar untuk mengedepankan program kegiatan dengan tagline ‘Save Biodiversity’.



konservasi ekosistem. Kedua, pemanfaatan berkelanjutan keanekaragaman hayati, bioenergi, bioteknologi untuk mendukung ketahanan pangan, dan terakhir ketahanan menghadapi perubahan iklim global.

Sementara Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia, Dr. Suharti memaparkan, SEAMEO Biotrop dalam mendukung program nasional dan kerjasama internasional, dari data yang diterimanya terdapat 116 proyek penelitian dan 12.518 kegiatan peningkatan kapasitas terkait dengan konservasi keanekaragaman hayati atau advokasi penyelamatan keanekaragaman hayati telah dilakukan.

Dari berbagai kegiatan tersebut, 41 publikasi telah diterbitkan berdasarkan Proyek Penelitian DIPA dan 1 HAKI terdaftar. Sementara dari tahun 2017 hingga 2021, sebanyak 25 artikel ilmiah oleh penulis asing dan 87 artikel ilmiah oleh penulis Indonesia telah diterbitkan di Jurnal BIOTROPIA, jurnal terindeks scopus dan SINTA 1 sesuai dengan Peringkat Jurnal Indonesia oleh Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Ia menambahkan, sejak tahun 2016 diterbitkan sebanyak 14 buku dan 6 prosiding. Selama 4 tahun terakhir, SEAMEO Biotrop telah memiliki 235 MoU kerjasama dengan sekolah, universitas, institusi, perusahaan swasta dan lainnya.

“Dan sejak tahun 2015, Biotrop telah melayani 20.000 alumni, yang berasal dari lebih dari 1.100 institusi, sebagai penerima manfaat langsung dari pelatihan dan kegiatan pembelajaran lainnya,” kata Suharti kembali.

Selain itu, lanjutnya, dalam mendukung SDG no. 4 pendidikan berkualitas, SEAMEO Biotrop memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dengan melakukan penelitian, program magang, pelatihan kerja dan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di SEAMEO Biotrop.

SEAMEO Biotrop juga dikunjungi 5.000 pengunjung per tahun dari berbagai institusi dan negara. Adapun 76 persen pengunjung adalah pelajar dari berbagai sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan. “Total ada 308 kunjungan dan 16.223 orang berkunjung ke Biotrop dari tahun 2017”.

Dan ditandaskan Suharti, bahwa sejak tahun 1968, SEAMEO Biotrop tetap teguh pada tujuan utamanya untuk mempromosikan kerja sama di antara negara-negara Asia Tenggara melalui pendidikan, ilmu pengetahuan dan budaya dalam rangka

